



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

EFEKTIVITAS EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA MI BUSTANUL ULUM KEMIRI 1

Zahiroh Amani^{1*}, Septa Indra Puspikawati²

^{1,2} Universitas Airlangga

e-mail: zahiroh.amani-2020@fkm.unair.ac.id^{1*}

Dikirim : 17 Juli 2024, Direvisi : 11 Agustus 2024, Diterima: 18 Agustus 2024

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di seluruh tatanan kehidupan. PHBS di lingkungan sekolah merupakan salah satu cara penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dianggap sebagai institusi yang efektif membantu optimalisasi tumbuh kembang anak usia sekolah karena masa pertumbuhan anak banyak dihabiskan di sekolah. Anak usia sekolah memiliki risiko terkena penyakit diare karena perilaku mengonsumsi jajanan kurang sehat di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap siswa mengenai indikator PHBS di sekolah. Edukasi PHBS pada 35 siswa-siswi kelas 6 MI Bustanul Ulum Kemiri 1 dilakukan dengan metode sosialisasi dan ditambahkan sesi cerdas cermat. Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah *Power Point*. Hasil dari pemberian edukasi PHBS ini adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 40%. Pemberian edukasi PHBS dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Edukasi kesehatan; perilaku hidup bersih dan sehat; sekolah dasar

ABSTRACT

One way to improve the level of public health as high as possible is to implement Clean and Healthy Living Behavior (CHLB) in all areas of life. CHLB in the school environment is one way of implementing CHLB in everyday life. Schools are considered as institutions that effectively help optimize the growth and development of school-age children because much of the child's growth period is spent at school. School-aged children are at risk of developing diarrhea due to their behavior of consuming unhealthy snacks at school. This activity aims to provide education to students regarding CHLB indicators in schools. CHLB education at 35 6th grade students MI Bustanul Ulum Kemiri 1 was carried out using the socialization method and added quiz sessions. The media used in delivering the material is Power Point. The result of providing this CHLB education was an increase in participants' knowledge by 40%. Providing CHLB education is considered effective in increasing students' knowledge and raising awareness of the importance of implementing CHLB in the school environment.

Keywords: Health education; clean and healthy living behavior; elementary school

1. PENDAHULUAN

Kesehatan termasuk dalam hak asasi manusia yang harus diwujudkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



merupakan sebuah upaya dalam mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat di tingkat individu, keluarga, bahkan di skala masyarakat secara keseluruhan (Kemenkes RI, 2011). PHBS digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi keberhasilan suatu daerah dalam menangani penyakit yang disebabkan oleh perilaku tidak sehat (Musniati & Sari, 2020). Menurut data Risesdas pada tahun 2018, persentase masyarakat yang menerapkan PHBS di Indonesia naik menjadi 82,30%, melebihi target yang ditetapkan oleh Renstra (Risesdas, 2018). Beberapa tatanan PHBS diantaranya adalah PHBS di Sekolah, PHBS di tempat kerja, PHBS di tempat umum, PHBS sarana kesehatan, dan PHBS di rumah tangga (Kemenkes RI, 2011).

PHBS di tatanan sekolah atau institusi pendidikan sangat diperlukan untuk menanamkan pentingnya menjaga kesehatan sedini mungkin. Pendidikan PHBS di lingkungan sekolah merupakan upaya seluruh warga sekolah, yaitu peserta didik, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan sekolah (Suhadi dkk., 2024). Adapun indikator PHBS di lingkungan sekolah adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, konsumsi makanan sehat di kantin, memakai jamban yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk di sekolah, menimbang berat badan dan ukur tinggi badan secara teratur, berolahraga teratur, membuang sampah pada tempatnya, dan tidak merokok (Kemenkes RI, 2011). Sekolah dianggap sebagai institusi yang efektif membantu optimalisasi tumbuh kembang anak usia sekolah karena masa pertumbuhan anak banyak dihabiskan di sekolah (Khairunnisa, Maryanah, Nabila, & Luli, 2022).

Anak usia sekolah memiliki risiko terkena penyakit diare karena perilaku mengonsumsi jajanan kurang sehat di sekolah (Alim, 2020). Tahun 2020, Kementerian Kesehatan melaporkan sebesar 14,5% kematian pada balita di Indonesia disebabkan karena diare (Kemenkes, 2022). Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2022, kasus diare di Kabupaten Jember sendiri mencapai 20.086 kasus (Dinkes Jember, 2020). Diare pada anak sangat berbahaya jika tidak ditangani dengan baik. Anak yang mengalami diare akan kehilangan nutrisi yang dibutuhkan pada masa perkembangannya (Alim, 2020). Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah program PHBS di lingkungan sekolah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku PHBS di sekolah, diantaranya adalah sikap dan peran guru (Novika, Sayati, & Murni, 2024; Harizon, Yanuarti, Febriawati, & Wati, 2023). Selain itu, pengetahuan anak usia sekolah juga dapat mempengaruhi perilaku PHBS di sekolah (Putri, 2023). Kurangnya pengetahuan seseorang mengenai perilaku hidup bersih dan sehat akan memengaruhi status kesehatannya. Dengan demikian pemberian edukasi PHBS di lingkungan sekolah dapat meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah mengenai cara hidup sehat (Ernyasih & Sari, 2021). Edukasi PHBS juga pernah dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia (Irianty, Hayati, & Suryanto, 2020; Syakyuni dkk., 2023; Muhani dkk., 2022). Salah satu kota yang pernah melakukan sosialisasi PHBS adalah Kota Semarang (Rachmani dkk., 2023). Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada peserta mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Studi yang pernah dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu adanya peningkatan pengetahuan mengenai PHBS pada anak-anak panti (Musniati & Sari, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa KKN-BBK 2 Universitas Airlangga melakukan sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di MI Bustanul Ulum Kemiri 1, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Selain penyampaian edukasi PHBS, pada kegiatan ini juga ditambahkan sesi cerdas cermat dan penempelan media kesehatan berupa poster di lingkungan sekolah. Serangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta membangun kesadaran anak usia sekolah untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolahnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Studi ini merupakan hasil dari salah satu program kerja kelompok KKN-BBK 2 Universitas Airlangga di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilakukan pada 35 siswa-siswi kelas 6 MI Bustanul Ulum Kemiri 1 sebagai peserta. Metode yang digunakan untuk penyampaian edukasi adalah sosialisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak usia sekolah mengenai pentingnya menerapkan PHBS di

lingkungan sekolah. Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah *Power Point*. Adapun materi yang disampaikan antara lain berisi definisi PHBS, macam-macam tatanan PHBS, indikator PHBS di lingkungan sekolah, dan manfaat menerapkan PHBS di lingkungan sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi cerdas cermat mengenai materi yang sudah disampaikan. Untuk mengukur pemahaman peserta, diberikan *pre-test* sebelum penyampaian materi dan *post-test* di akhir kegiatan. Selanjutnya hasil *pre-test* dan *post-test* peserta akan diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik yaitu Uji T sampel berpasangan untuk melihat bagaimana efektivitas kegiatan pemberian edukasi tersebut. Proses pengolahan dan analisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan bantuan *software* Stata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 di MI Bustanul Ulum Kemiri 1. Sosialisasi ini dilaksanakan selama 2,5 jam yang dimulai pukul 08.30-11.00 WIB. Terdapat 35 peserta hadir yang mana merupakan siswa-siswi kelas 6 MI Bustanul Ulum Kemiri 1. Materi PHBS disampaikan oleh salah satu anggota kelompok KKN-BBK 2 Universitas Airlangga dengan media *Power Point*. Sebelum penyampaian materi, lembar soal *pre-test* diberikan kepada seluruh peserta untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum pemberian materi.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi PHBS

Setelah penyampaian materi edukasi, dilanjutkan sesi cerdas cermat berkelompok untuk menambah ingatan siswa dengan cara yang seru. Siswa dibagi menjadi empat kelompok yang harus bekerja sama dalam menjawab pertanyaan dan mengumpulkan poin. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapatkan hadiah. Adanya *reward* berupa hadiah dapat meningkatkan jiwa kompetitif siswa sekaligus mengingat kembali materi yang telah disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Selanjutnya diberikan lembar soal *post-test* di akhir kegiatan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah pemberian edukasi PHBS yang dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Seluruh siswa berpartisipasi dari awal kegiatan hingga akhir dengan semangat.



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Peserta

Keberhasilan kegiatan edukasi Perilaku Bersih dan Sehat dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan peserta. Adanya peningkatan pengetahuan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa-siswi untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolahnya. Peningkatan pengetahuan pada kegiatan ini dinilai melalui *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh peserta. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, 35 siswa yang menjadi peserta mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 40% sebagai hasilnya.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test*

Nilai Rata-Rata	
<i>Pre-test</i>	46,2
<i>Post-test</i>	86,2

Untuk melihat keefektifan pemberian edukasi PHBS yang telah dilakukan di MI Bustanul Ulum Kemiri 1 dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS, maka dilanjutkan dengan menganalisis secara statistik nilai hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan Uji T Berpasangan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji T Berpasangan Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

	Mean	Standar Deviasi	95% CI		p-value
<i>Pre-test</i>	46,2	13,2	41,64	50,93	0,00
<i>Post-test</i>	86,2	12,3	82,03	90,54	

Berdasarkan hasil analisis uji T berpasangan, didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,00 ($<0,05$) yang memiliki arti adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa-siswi kelas 6 MI Bustanul Ulum Kemiri 1 yang menjadi peserta edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum dan sesudah diberikan materi edukasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan di PAUD RA Al-Asror Patemon (Rachmani dkk., 2023). Sosialisasi yang dilakukan di PAUD tersebut menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan peserta sosialisasi sebelum dan sesudah kegiatan. Peserta yang pada awalnya tidak mengetahui cara menjaga kebersihan kuku dan cara mencuci tangan yang baik dan benar menjadi paham dan mengetahui cara menjaga kebersihan kuku dan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan di Gorontalo yang menggunakan media *Power Point*, video edukatif, dan poster pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi PHBS di lingkungan sekolah (Nurdin & Ahmad, 2024). Hasil analisis pada *pre-test* dan *post-test* penelitian tersebut menunjukkan hasil adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 40,7% serta *p-value* sebesar 0,00.

Pengetahuan dianggap faktor paling dasar yang dapat memengaruhi suatu perilaku (Putri, 2023). Pengetahuan mengenai PHBS diharapkan dapat memengaruhi perilaku siswa untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pernah dilakukan di SDN Krapyak (Zulaika & Sari Rochmayani, 2020). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dengan arah yang positif antara pengetahuan siswa tentang PHBS dengan perilaku PHBS. Penelitian ini menggunakan metode sosialisasi dan ditambah cerdas cermat mengenai materi PHBS. Penambahan sesi cerdas cermat dilakukan agar menjadi sesi yang tanpa disadari dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Hal tersebut didukung oleh penelitian mengenai modifikasi permainan ular tangga pada kegiatan promosi kesehatan di SDN 164 Karang Pawulang. Permainan ular tangga yang dimodifikasi sesuai tujuan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebesar 4,61% (Maksum, Nurharlina, Nugrahaeni, Inayah, & Lukman, 2022). Dengan begitu, pelaksanaan edukasi PHBS yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS serta menumbuhkan kemandirian untuk menerapkan PHBS di lingkungan sekolahnya.

Kegiatan pemberian edukasi PHBS berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala. Peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusias terutama pada sesi cerdas cermat. Harapannya kegiatan edukasi PHBS di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan rutin tidak

hanya di MI Bustanul Ulum Kemiri 1 saja, namun pada seluruh sekolah yang ada di Desa Kemiri. Sekolah dapat bekerja sama dengan pihak Puskesmas Panti untuk menjadi fasilitator dan mengadakan kegiatan edukasi PHBS di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberian edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dilakukan oleh kelompok KKN-BBK 2 Universitas Airlangga di MI Bustanul Ulum Kemiri 1 dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebesar 40% yang dihitung berdasarkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilakukan. Pemberian edukasi PHBS dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum Kemiri 1 karena telah memberikan izin untuk melaksanakan edukasi PHBS sehingga salah satu program kerja KKN-BBK 2 Universitas Airlangga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak Desa Kemiri yang telah memfasilitasi kebutuhan program ini serta menerima kami melaksanakan seluruh program kerja kami di Desa Kemiri.

REFERENSI

- Alim, A. N. S. (2020). Gambaran Pencegahan Diare Pada Keluarga Dengan Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember (Universitas Jember). Universitas Jember.
- Dinkes Jember. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2020*.
- Ernyasih, E., & Sari, M. M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Santri MTS di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tahun 2020. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(2), 205. <https://doi.org/10.24853/eohjs.1.2.205-216>
- Harizon, P., Yanuarti, R., Febriawati, H., & Wati, N. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SDN 42 Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 246–257. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i1.4127>
- Irianty, H., Hayati, R., & Suryanto, D. (2020). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SDS Islam “Plus” Al Manshur Banjarbaru. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 223. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i3.136>
- Kemenkes. (2022). Laporan Kinerja 2022 P2PM. Diambil 15 Juli 2024, dari <https://p2pm.kemkes.go.id/>
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). In *Ikra-Ith Abdimas*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2.3516>
- Khairunnisa, A., Maryanah, A., Nabila, S. P., & Luli, M. K. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi MI Muhammadiyah 01 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(1), 141–147. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v2i1.91>

- Maksum, E., Nurharlina, N., Nugrahaeni, D. K., Inayah, I., & Lukman, M. (2022). Efektivitas Promosi Kesehatan Permainan Ular Tangga Modifikasi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 449–458. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.3843>
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., ... Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), 27–38.
- Musniati, N., & Sari, M. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang. *ARDIMAS: Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89–97.
- Novika, Sayati, D., & Murni, N. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan PHBS. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 7(2), 70–76. Diambil dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
- Nurdin, S. S. I., & Ahmad, Z. F. (2024). Peningkatan Perilaku Hidup bersih dan Sehat melalui Kegiatan Sosialisasi. *Mohuluya: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 27–31.
- Putri, E. E. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 dan 03 di Kota Padang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.
- Rachmani, Z. I., Putri, A. R. K., Setianingrum, N. R., Nurahma, S. F., Ridwan, A. E. N., Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Ra Al-Asror Patemon, Gunungpati, Semarang. *Berbakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 92–96.
- Risikesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.3843> 1 Desember 2013
- Suhadi, Sato, M., Takui, S., Fithria, Jafriati, & Salibu, Y. (2024). Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Bokori. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo*, 1(1), 61–65.
- Syakyuni, M., Muda, R., Fitria, M., Handayani, M., Munzila, E., Mukhlizar, M., ... Alisman, A. (2023). Sosialisasi Dan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah MIN 17 Aceh Tengah Desa Blang Mancung Bawah Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting. *Jurnal Teknodimas: Teknologi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Zulaika, C., & Sari Rochmayani, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa PMR Di SDN Krapyak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.827>